

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang 4 Di Kecamatan Ubud)

Desak Putu Febriyanti⁽¹⁾

Ni Ketut Muliati⁽²⁾

^{(1),(2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

Jln. Sanggalangit, Tembau Penatih, Denpasar Timur

e-mail: saktufebry32@gmail.com

ABSTRACT

Managerial performance is a measure of the effective and efficient performance of each organization. The importance of managerial performance in the hospitality industry is to evaluate, analyze and develop management programs. This study aims to determine the characteristics of the Management Accounting System, Organizational Commitment, and Environmental Uncertainty on Managerial Performance at 4-star Hotels in Ubud District. The number of samples used was 99 people with purposive sampling. Data collection using a questionnaire. Data analysis techniques using multiple linear regression tests. The hypothesis test used is the t test. The results showed that the characteristics of the management accounting system (SAM) had a positive and significant effect on managerial performance. Organizational commitment has a positive and significant effect on managerial performance. Environmental uncertainty has a positive and significant effect on managerial performance. It is expected that the Company can increase the relevance of information presented by the management accounting system by improving the data collection and information processing processes. Companies can increase the reliability of information by improving their internal controls. To increase employee satisfaction, managers must have flexibility in carrying out business operations.

Keywords: *Characteristics, Commitment, Uncertainty, Managerial.*

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk melakukan pengendalian manajemen yang digunakan untuk menentukan perencanaan kedepan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh kinerja perusahaan untuk lebih baik kedepannya. Kinerja manajerial merupakan suatu ukuran efektif serta efisien kinerja dari setiap organisasi. Pentingnya kinerja manajerial dalam industri perhotelan adalah untuk melakukan evaluasi, analisis serta pengembangan program manajemen. Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Semakin tersedianya informasi yang berkarakteristik *broadscope*, *timeliness*, *agregation*, dan *integration* maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat akan semakin meningkatkan kinerja manajerial. (I Kadek Yoga Pratama, 2020). Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yaitu suatu sistem informasi keuangan yang

nantinya berguna oleh perusahaan untuk menyediakan informasi tentang keuangan yang berguna bagi perusahaan itu sendiri. Peningkatan komitmen organisasi di dalam suatu perusahaan diharapkan dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan kepuasan karyawan dan akan berimplikasi pada kinerja. Komitmen organisasi merupakan suatu sikap loyal dari seorang karyawan terhadap perusahaan tempatnya bekerja yang ditunjukkan dengan kemauan untuk berbuat yang terbaik bagi organisasinya serta menjaga keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Ketidakpastian Lingkungan merupakan variabel lain yang mempengaruhi Kinerja Manajerial. Bagi suatu organisasi, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan yang meliputi pesaing, konsumen, pemasok, regulator, dan teknologi yang dibutuhkan.

Kinerja hotel pada hotel bintang 3, 4 dan 5 memiliki nilai rata-rata kinerja finansial dan kinerja non finansial yang sangat ketergantungan. Kinerja finansial dan kinerja non finansial sangat berkaitan karena kinerja hotel secara general dan kepuasan pelanggan penting dalam pendapatan dari hotel itu sendiri. Jika pelanggan puas akan pelayanan hotel maka akan besar kemungkinan bagi tamu tersebut untuk kembali lagi ke hotel yang sama dan jelas pendapatan dari hotel akan semakin meningkat.

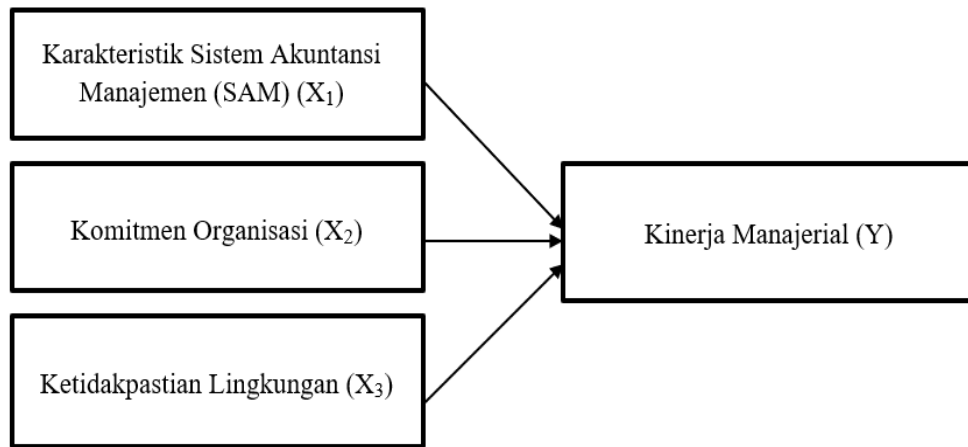
Keanekaragaman permintaan konsumen dan semakin tingginya tingkat persaingan di bisnis perhotelan, telah menjadi permasalahan bagi sebagian besar hotel khususnya di Kecamatan Ubud. Hotel harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan agar mampu memenangkan persaingan, kinerja hotel harus mampu ditingkatkan, dengan melakukan efisiensi biaya atau perbaikan secara terus menerus. Persaingan ini, membuat manajer sulit membuat keputusan tepat yang disebabkan karena masalah yang dihadapi semakin kompleks. Manajemen yang berkinerja baik dan tangguh harus dimiliki oleh hotel, sehingga dapat mengidentifikasi masalah, menyeleksi, dan mengimplementasikan proses adaptasi, serta melihat dan menggunakan peluang yang ada dengan tepat. Demi tercapainya tujuan yang diharapkan perusahaan, manajemen harus mampu mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM), komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada hotel bintang 4 di Kecamatan Ubud.

1. Karakteristik *Broad Scope* mengacu pada dimensi fokus, kuantifikasi dan waktu. Sistem akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang terfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter dan yang berhubungan dengan data historis.
2. Karakteristik *Timeliness* kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.
3. Karakteristik *Aggregation* sistem akuntansi manajemen memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional lain.
4. Karakteristik *Integration* aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik SAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi.

Komitmen organisasi merupakan dimensi perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan untuk bertahan sebagai anggota organisasi. (Ardiansyah 2021) Komitmen organisasi juga memiliki peranan penting dalam kinerja seseorang yakni sebagai acuan serta dorongan yang membuat mereka lebih bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Ada empat faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi yaitu: faktor personal, yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kepribadian, karakteristik pekerjaan yaitu: lingkup jabatan, tantangan dalam pekerjaan, konflik peran, tingkat kesulitan dalam pekerjaan, karakteristik struktur yaitu besar kecilnya organisasi, bentuk organisasi, kehadiran terikat pekerjaan, dan tingkat pengendalian yang dilakukan organisasi terhadap karyawan. (Ni Kadek Indah Sari dan Komang Krishna Yogantara 2020).

Ketidakpastian merupakan faktor dari suatu situasi yang dihadapi oleh sebagian manajer pada sebuah organisasi yang sulit untuk diprediksi. Setiap organisasi memiliki persepsi yang berbeda terhadap kondisi lingkungan yang akan dihadapinya. Menurut Subkhi dan Jauhan (2013) dalam (M, Mus, dan Ahmad 2021) ketidakpastian lingkungan adalah suatu keadaan yang dalam hal ini organisasi atau manajer tidak mempunyai informasi yang cukup tentang keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memperkirakan perubahan-perubahan yang akan terjadi di lingkungannya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik sistem akuntansi manajemen/SAM (X ₁)	99	25,0	57,0	38,6	7,0
Komitmen organisasi (X ₂)	99	27,0	58,0	41,3	6,8
Ketidakpastian lingkungan (X ₃)	99	12,0	30,0	20,0	3,8
Kinerja manajerial (Y)	99	18,0	40,0	28,6	5,6

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai minimum dari karakteristik sistem akuntansi manajemen/SAM (X₁) sebesar 25, nilai maksimum 57 serta rata-rata sebesar 38,6 dan standar deviasi 7,0. Nilai minimum dari komitmen organisasi (X₂) sebesar 27 nilai maksimum 58 serta rata-rata sebesar 41,3 dan standar deviasi 6,8. Nilai minimum dari variabel ketidakpastian lingkungan (X₃) sebesar 12, nilai maksimum 30 serta nilai rata-rata sebesar 20,00 dan standar deviasi 3,80. Nilai minimum dari variabel kinerja manajerial (Y) sebesar 18,0 , nilai maksimum 40 serta nilai rata-rata sebesar 28,6 dan standar deviasi 5,6.

Tabel 2. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r Minimal	Keterangan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Karakteristik sistem akuntansi manajemen/SAM (X1)	0,5 80	Valid	0,920	Reliabel
Komitmen organisasi (X2)	0,4 82	Valid	0,904	Reliabel
Ketidakpastian lingkungan (X3)	0,6 54	Valid	0,843	Reliabel
Kinerja manajerial (Y)	0,6 62	Valid	0,908	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat seluruh variabel memiliki nilai $r > 0,30$ dan Cronbach Alpha $> 0,60$ maka variabel dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi validitas dan reliabilitas sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0,144	0,727	1,376	0,895
X2		0,446	2,241	0,089
X3		0,372	2,685	0,629

Sumber: Data Diolah, 2023

- Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,144 > 0,05$. Hal itu berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal atau terdistribusi normal.
- Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel karakteristik sistem akuntansi (X1) sebesar 0,727, komitmen organisasi (X2) sebesar 0,446, dan lingkungan (X3) sebesar 0,372 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) variabel karakteristik sistem akuntansi (X1) sebesar 1,376, komitmen organisasi (X2) sebesar 2,241, dan lingkungan (X3) sebesar 2,685 lebih kecil dari 10. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel karakteristik sistem akuntansi (X1) sebesar 0,895, komitmen organisasi (X2) sebesar 0,089, dan lingkungan (X3) sebesar 0,629. Yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Tabulasi Output SPSS

Variabel	Unstandardized Beta	t-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	-9,205	14,649	0,000	
Karakteristik sistem akuntansi manajemen/SAM (X1)	0,417	28,256	0,000	Signifikan
Komitmen organisasi (X2)	0,284	14,658	0,000	Signifikan
Ketidakpastian lingkungan (X3)	0,497	12,957	0,000	Signifikan
<i>Adjusted R Square</i>			0,976	
F Statistik			1324,872	
<i>Probabilitas (p-value)</i>			0,000	
Variabel Dependen	Kinerja manajerial (Y)			

Sumber : Data Diolah, 2023

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,976 menunjukkan bahwa 97,6% variasi nilai kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh karakteristik sistem akuntansi, komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan. Sedangkan sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Nilai F

Hasil pengujian p-value menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM), komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Uji Signifikansi Nilai t

- Variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen memiliki koefisien positif sebesar 0,417 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti karakteristik sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima maka Hipotesis 0 ditolak.

diperlukan tamu sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan meningkatkan fleksibilitas: manajer harus memiliki fleksibilitas dalam menjalankan operasi bisnis.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, M. Rizky. 2021. "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12."
- Damayanti, Putu Eka. dkk. 2015. "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng)." *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI 3*(No.1).
- Febrianti, Rizki, dan Yulia Fitri. 2020. "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Di Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi 5*(2): 257–69.
- Imam, dan Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- M, Nurul Ilmy, Abdul Rahman Mus, dan Hamzah Ahmad. 2021. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura." *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi 3*(1): 129–44.
- Mariana, Anna. 2009. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating." *Jai 5*(2): 131–41.
- Ni Kadek Indah Sari, dan Komang Krishna Yogantara. 2020. "Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Accounting Departemen Hotel Bintang 5 Di Kabupaten Badung." *Journal Research of Accounting 2*(1): 106–15.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumariyani, Ni Made Ria, dan Putu Sukma Kurniawan. 2020. "Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Hotel Berbintang." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika 10*(2): 214.
- Suryani. 2019. "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating." *Ayan 8*(5): 55.